



The COBIT 5 Analysis on World Muslim Scientists Index Web Application

Miftahurrizqi, Ika Safitri Windiarti*

Fakultas Teknik dan Informatika, Prodi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya

Jl. RTA Milono, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

E-mail: ¹miftahurrizqi@umpr.ac.id, ^{2,*}ika.windiarti@umpr.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ika.windiarti@umpr.ac.id

Submitted: 22/09/2022; Accepted: 31/10/2022; Published: 31/10/2022

Abstrak–Web mobile bertujuan untuk mengakses layanan data dengan menggunakan perangkat mobile yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi selular. Salah satu pengetahuan yang perlu didapatkan oleh masyarakat luas terutama generasi muda Islam adalah pengetahuan tentang Ilmuwan Muslim Dunia. Ilmuwan Muslim Dunia ini sendiri memiliki suatu kekuatan yang sangat hebat untuk mempengaruhi generasi muda untuk lebih berkarya dan berinovasi diiringi kebanggaan mereka kepada para pendahulunya. Informasi mengenai Indeks Ilmuwan Muslim Dunia perlu dikemas agar menarik. Web Mobile dapat mengenalkan Indeks Ilmuwan Muslim Dunia yang menarik dan atraktif dalam penyampaian informasinya. Permasalahan pada beberapa penelitian sebelumnya terkait perancangan aplikasi adalah bahwa perancangan aplikasi tidak diaudit tata kelolanya, sehingga berisiko untuk tidak terencana dan terkelola dengan baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penulis Menyusun perancangan dan implementasi Indeks Ilmuwan Muslim Dunia, disertai dengan audit tata kelola dalam perancangannya menggunakan metode COBIT 5 Framework pada domain PO (Plan and Organize). Hasil dari penelitian ini adalah perancangan dan tata kelola aplikasi ini sudah berada pada maturity level 4 yaitu Manage, yang artinya sudah terencana dan terkelola dengan baik.

Kata Kunci: Aplikasi; COBIT 5; Perancangan; Tata Kelola; Web Mobile

Abstract–The web mobile aims to access data services using mobile devices connected to a cellular telecommunications network. One of the knowledge that needs to be obtained by the wider community, especially the younger generation of Islam, is knowledge of World Muslim Scientists. This World Muslim scientist himself has a very great power to influence the younger generation to be more creative and innovate accompanied by their pride in their predecessors. Information on the World Muslim Scientists Index needs to be packaged to make it attractive. Web Mobile can introduce the World Muslim Scientists Index which is interesting and attractive in delivering information. The problem in several previous studies related to application design is that the application design is not audited for its governance, so it is at risk of not being planned and managed properly. Therefore, in this study, the authors develop the design and implementation of the World Muslim Scientists Index, accompanied by a governance audit in its design using the COBIT 5 Framework method in the PO (Plan and Organize) domain. The result of this research is that the design and management of this application is already at maturity level 4, namely Manage, which means that it is well planned and managed.

Keywords: Application; COBIT 5; Plan; Organize; Web Mobile

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi piranti *mobile* yang didukung oleh internet, menciptakan akses di setiap waktu dan tempat. Internet bukan suatu hal yang asing lagi di era *globalisasi* dan berkembangnya teknologi. Internet sudah menjadi bagian yang penting untuk berbagai macam kebutuhan. Dengan adanya internet dapat mengetahui berbagai macam informasi, salahsatunya dengan teknologi web mobile. *Web mobile* bertujuan untuk mengakses layanan data dengan menggunakan perangkat mobile. *Mobile web* perlu dirancang dengan mempertimbangkan keterbatasan perangkat *mobile*, *misal handphone* dengan layar yang ukurannya terbatas.

Salah satu pengetahuan yang perlu didapatkan oleh masyarakat luas terutama generasi muda Islam adalah pengetahuan tentang Ilmuwan Muslim Dunia. Ilmuwan Muslim Dunia ini sendiri memiliki suatu kekuatan yang sangat hebat untuk mempengaruhi generasi muda untuk lebih berkarya dan berinovasi diiringi kebanggaan mereka kepada para pendahulunya. Informasi mengenai Indeks Ilmuwan Muslim Dunia perlu dikemas agar menarik. Untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai Indeks Ilmuwan Muslim Dunia, maka penulis ingin membuat suatu aplikasi *Web Mobile* yang dapat mengenalkan Indeks Ilmuwan Muslim Dunia yang menarik dan *atraktif* dalam penyampaian informasinya.

Dalam perancangan aplikasi ini melibatkan penerapan teknologi tata kelola IT yaitu COBIT 5 Framework sebagai acuan dengan domain Plan and Organize (PO). *Web Mobile* ini memuat informasi tentang Indeks Ilmuwan Muslim Dunia yang meliputi ilmuwan dengan bidang ilmu Matematika, Filsafat dan Agama, Astronomi dan Geografi, dan Kedokteran. Informasi tersebut dipadukan dengan berupa text, gambar dan audio, serta sebagian berupa video. Domain yang digunakan pada COBIT 5 hanya pada domain PO. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah merancang dan membangun aplikasi Indeks Ilmuwan Muslim Dunia ke dalam *Smartphone* berbasis *Web Mobile sehingga* mempermudah pengguna dalam pengenalan Indeks Ilmuwan Muslim Dunia.

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protocol *HTTP (Hypertext Transfer Protocol)* dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser* [1]. *Web Mobile* adalah sebuah teknologi baru yang telah mengakomodasi kebutuhan akan akses *internet* melalui perangkat *mobile* (bergerak) [2]. Jika

sebelumnya *web* hanya dapat diakses melalui computer, maka dengan adanya teknologi *web mobile*, sebuah *web* akan dapat diakses melalui perangkat *mobile* (*PDA, Ponsel, Smartphone, Tablet*) yang terhubung pada sebuah jaringan telekomunikasi. *Web* yang diakses melalui perangkat *mobile* seperti pada sebuah ponsel ini perlu dibuat dengan mempertimbangkan keterbatasan perangkat *mobile* yang ada, seperti ukuran layar pada ponsel, kecepatan *processor* yang digunakan, keterbatasan *memory* keterbatasan *input* pada masing-masing perangkat *mobile*, serta kompatibilitas *browser* yang digunakan pada masing-masing perangkat untuk menampilkan tampilan *web* [3].

Dalam perancangan aplikasi berbasis *web mobile* diperlukan pengelolaan proyek teknologi informasi yang baik dan terstruktur. Pengelolaan teknologi informasi ini dapat memungkinkan proses TI yang ada dapat berjalan secara sistematis, terkendali, efektif, efisien, dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Pengelolaan teknologi informasi ini dapat menghasilkan hasil yang diinginkan dengan penerapan *IT Framework* berstandar Internasional salah satunya adalah *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) [4][5].

Kerangka kerja COBIT dalam penerapannya tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari COBIT yaitu efektif dan efisien, selain itu COBIT juga terjamin dari sisi integritas, ketepatan dan kelengkapan informasi yang diberikan [6]. Tidak hanya itu, COBIT juga menjamin adanya perlindungan terhadap keamanan informasi [7][8][9]. Selain kelebihan, ada beberapa kekurangan dari kerangka kerja COBIT yaitu COBIT menitikberatkan pada kontrol dan pengukuran, tidak memberikan panduan implementasi operasional [10]. Untuk mengatasi kekurangan ini, masih diperlukan adanya implementasi dari kerangka kerja lain seperti Infrastructure Library [11].

Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam kerangka kerja (*framework*) COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas diantara tata kelola (*governance*) dan manajemen (*management*). Tata kelola (*governance*) melibatkan pengambilan keputusan pada *high level*, tanggung jawab direksi di bawah kepemimpinan ketua. Sedangkan, manajemen (*management*) adalah tanggung jawab manajemen eksekutif dibawah kepemimpinan CEO.

2. METODOLOGI PENELITIAN

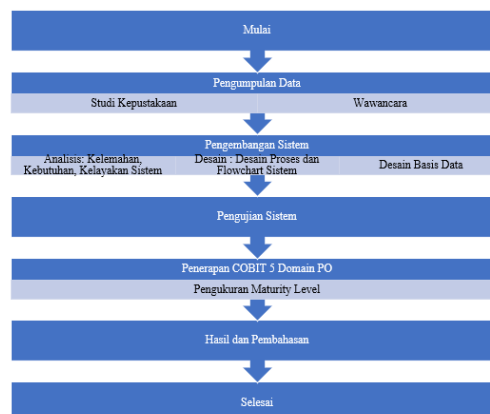
2.1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan tahap-tahap yang perlu ditempuh penulis, yaitu sebagaimana tercantum pada Gambar 2.1.

2.2. Pengumpulan Data

Metode studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan berbagai bahan referensi baik dari buku, jurnal, makalah, wawancara, maupun situs internet yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data yang didapatkan ini kemudian diolah dan dituliskan ke dalam website.

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden atau narasumber. Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.3. Pengembangan Sistem (Analisis dan Desain Sistem)

Dengan seiringnya kemajuan teknologi yang semakin berkembang, kini kemajuan teknologi internet terutama di *website* yang dulunya hanya berbasis *desktop* kini *website* merambah ke *web mobile* yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan kemajuan teknologi sekarang maka penulis memanfaatkan hal tersebut untuk membuat aplikasi yang memberikan informasi kepada masyarakat tentang Indeks Ilmuwan Muslim Dunia.

2.3.1 Analisis

Dalam tahapan analisis utama dalam membangun atau membuat aplikasi ini, penulis akan menganalisis beberapa hal yaitu Analisis Kelemahan Sistem dengan metode PIECES, Analisis Kebutuhan Sistem, dan Analisis Kelemahan Sistem. Pada artikel ini, penulis membahas hanya Analisis PIECES.

Dalam *web* berbasis desktop masyarakat yang ingin mencari suatu informasi, maka masyarakat tersebut harus menggunakan komputer (*Personal Computer*). Sehingga para pengguna *mobile smartphone* saat ini agak kesulitan untuk mengakses *website* yang masih berbasis *desktop* sehingga tidak dapat mengakses *web* tersebut secara maksimal. Dari analisis tersebut maka penulis menggunakan analisis PIECES sehingga diperoleh data seperti pada table 1.

Tabel 1. Analisis PIECES

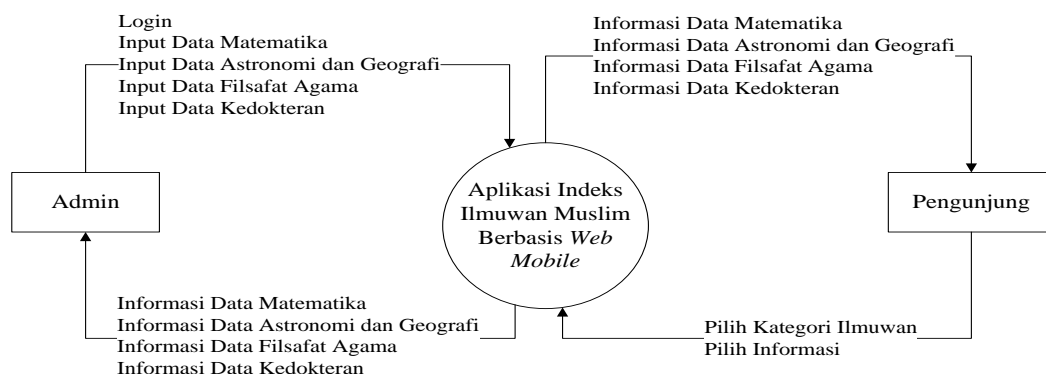
Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Yang Diajukan
Analisis Kinerja (<i>Performance</i>)	Jumlah informasi yang disampaikan hanya mampu di akses melalui <i>personal computer</i> dan berbasis <i>web desktop</i>	Informasi yang disampaikan dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui perangkat <i>smartphone</i> yang terhubung dengan jaringan internet, dan aplikasi ini berbasis <i>web mobile</i>
Analisis Informasi (<i>Information</i>)	Informasi yang disampaikan terbatas karena tidak.	Informasi yang disampaikan tersaji dengan lengkap, baik
Analisis Ekonomi (<i>Economy</i>)	Memerlukan biaya yang besar, karena untuk menggunakan dengan baik harus memiliki PC/Komputer.	Dana yang digunakan untuk dapat mengoperasikannya cukup terjangkau karena dapat diakses melalui <i>smartphone</i> .
Analisis Kendali (<i>Control</i>)	Sulit untuk di kontrol, karena berbasis <i>web desktop</i>	Mudah untuk di kontrol, karena sisi admin juga berbasis <i>web mobile</i> .
Analisis Efisiensi (<i>Effeciency</i>)	Penggunaan waktu kurang efisien karena harus menggunakan PC/ Komputer untuk meng-up date	Penggunaan waktu lebih efisien dalam penggunaannya karena dapat di akses melalui <i>smartphone</i>
Analisis Layanan (<i>Service</i>)	Terjadi kelambatan dalam menyam-paikan informasi, karena tidak dapat di akses dimana saja dan kapan saja.	Pelayanan lebih baik karena pengguna tinggal mengakses lewat perangkat <i>smartphone</i> yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Kebutuhan Pengguna (*user*) yang menggunakan aplikasi ini bersifat umum atau dapat digunakan oleh siapa saja tanpa terkecuali. Namun untuk dapat menggunakan aplikasi ini, pengguna harus menggunakan sebuah aplikasi yang mendukung pembuatan *website* ini, yaitu *web browser* (*Mozilla firefox, Google Chrome, Opera mini, dll*).

2.3.2 Desain Sistem

Berdasarkan konsep permodelan system yang penulis gunakan, maka penulis menguraikan konsep desain system dengan menggunakan *tools* system untuk menggambarkan bentuk sistem dan untuk membantu analisis, maka penulis menggunakan Desain Proses. Desain proses merupakan langkah dimana sistem tidak akan berjalan dengan baik tanpa perancangan desain proses yang baik, berikut adalah salah satu langkah prosesnya yaitu membangun sebuah diagram konteks [12][13].

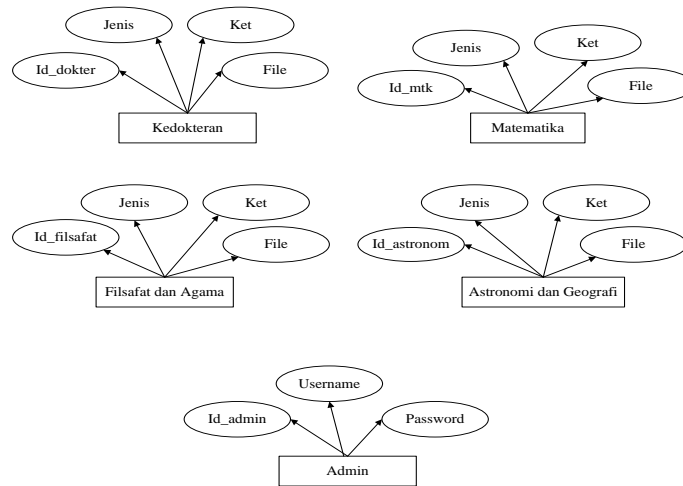
Pada diagram konteks berikut ini terdapat dua *entity* yaitu admin dengan pengguna. Tugas utama admin adalah menginputkan data, hapus data kepada sistem tersebut. Sedangkan pengguna dapat menerima informasi yang telah di *inputkan* oleh admin, seperti informasi Matematika dan informasi-informasi lainnya. Diagram konteks dapat dilihat pada gambar 2. berikut:



Gambar 2. Alur Diagram Konteks

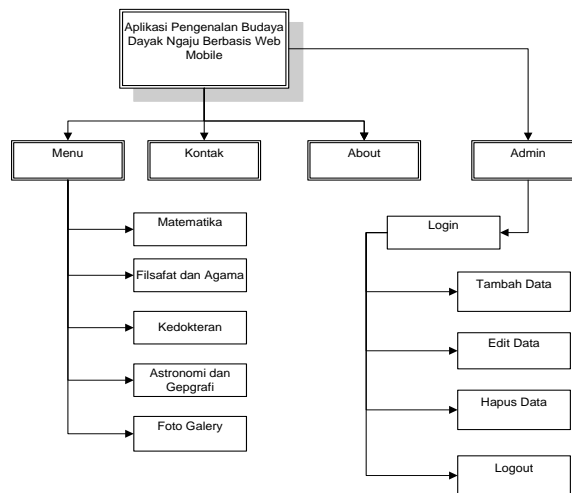
2.3.3 Desain Basis Data

Di dalam perancangan desain basis data diperlukan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, hal ini bertujuan untuk membuat dan memahami struktur table basis data, berikut adalah *ERD* Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Indeks Ilmuwan Muslim Dunia Berbasis Web Mobile yang akan dirancang.



Gambar 3. Rancangan *Entity Relationship Diagram*

2.3.4 Struktur Menu

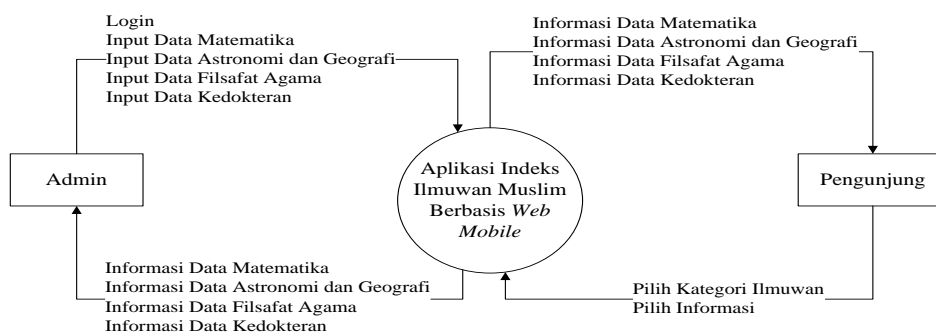


Gambar 4. Struktur Menu Aplikasi Pengenalan Indeks Ilmuwan Muslim Dunia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Sistem

Sistem yang diimplementasikan ini berupa Indeks Ilmuwan Muslim Dunia berbasis Web Mobile. Sistem ini telah dibuat dalam versi online. Gambar 5. Alur Diagram Konteks yang digunakan pada aplikasi ini.



Gambar 5. Alur Diagram Konteks

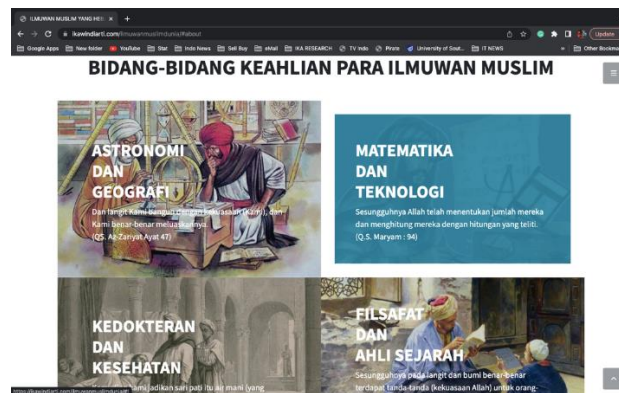
Gambar 6. adalah tampilan halaman utama versi desktop dari sistem tersebut.



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama versi desktop

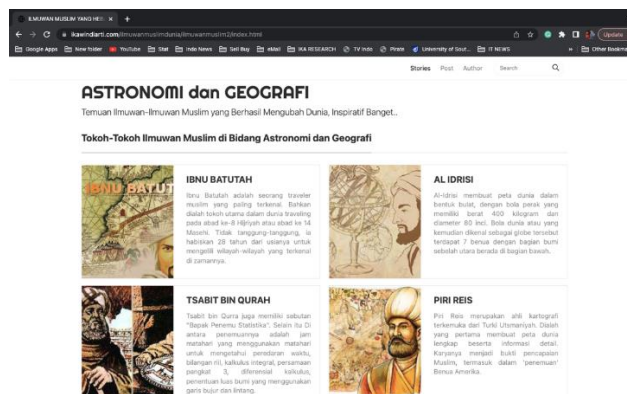
Para pengguna tidak perlu login untuk melihat isi dari aplikasi ini. Hal ini dikarenakan aplikasi ini bersifat bebas dan terbuka untuk bisa digunakan masyarakat secara luas. Halaman utama merupakan halaman dimana pengguna akan ditampilkan judul aplikasi dan bisa melanjutkan ke halaman berikutnya, dengan melakukan click atau scroll ke bawah.

Selanjutnya pengguna memilih kategori ilmuwan yang disesuaikan dengan bidang keahlian ilmuwan tersebut yaitu terbagi dalam empat kategori, seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Pilihan Bidang Keahlian

Selanjutnya, saat pengguna memilih salah satu kategori, misalnya Astronomi dan Geografi, maka pengguna akan ditampilkan halaman profil para ilmuwan muslim di bidang astronomi dan geografi. Hal ini seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Profil Ilmuwan

3.2. Pengujian Sistem

Sistem yang diimplementasikan perlu untuk dilakukan proses pengujian yang dilakukan dengan Black Box Testing. Pada tahap pengujian ini, prinsipnya adalah mengetahui fungsionalitas dan kebutuhan output sistem ini sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2. Pengujian Black Box Testing pada aplikasi

ID	Kondisi Awal	Deskripsi Pengujian	Kondisi yang Diharapkan	Kondisi Hasil	Hasil
BT_01	Alamat web	Menuliskan alamat website	Alamat web akan ditulis dengan benar dan berhasil masuk ke website	Alamat web ditulis dengan benar dan berhasil masuk ke website	Sesuai
BT_02	Click menu	Melakukan Click menu selanjutnya	Halaman akan berpindah ke tampilan kategori ilmuwan	Halaman berpindah ke tampilan kategori ilmuwan	Sesuai
BT_03	Scroll menu	Melakukan Click menu selanjutnya	Halaman akan berpindah ke tampilan kategori ilmuwan	Halaman berpindah ke tampilan kategori ilmuwan	Sesuai
BT_04	Tampilan Profil	Melakukan pilihan kategori Ilmuwan	Halaman akan berpindah ke kategori pilihan dan akan tampil nama dan profil ilmuwan sesuai kategori yang dipilih	Halaman berpindah ke kategori pilihan dan tampil nama dan profil ilmuwan sesuai kategori yang dipilih	Sesuai

3.3. Analisis COBIT 5

Langkah-langkah atau tahapan penelitian tersebut, kemudian akan dilakukan audit tata kelola Teknologi Informasi dengan menggunakan COBIT 5 [14][15]. Dari analisis COBIT 5 yang dilakukan dengan menerapkan pengukuran tingkat maturity, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Maturity Level

<i>Plan and Organize</i>				
NO	KODE	PROSES	SKOR	TINGKAT MATURITY
1	PO1	Menetapkan rencana Strategis TI	4	Managed
2	PO2	Menetapkan arsitektur sistem informasi	4	Managed
3	PO3	Menetapkan arah teknologi	4	Managed
4	PO4	Menetapkan proses TI, organisasi dan hubungannya	3	Defined
5	PO5	Mengatur investasi TI	3	Defined
6	PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen	4	Managed
7	PO7	Mengelola sumberdaya manusia	4	Managed
8	PO8	Mengatur kualitas	4	Managed
9	PO9	Menilai dan mengatur resiko TI	3	Defined
10	PO10	Mengatur Proyek	4	Managed
		Rata-rata Domain PO	3,7	Managed

Dari hasil pengukuran tingkat maturity Domain Plan and Organize pada kerangka kerja COBIT 5, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6 yang dapat dikategorikan sebagai Managed, artinya bahwa sistem sudah direncanakan dan dikelola dengan baik sejak Langkah awal yaitu Menetapkan Rencana Strategis. Hal ini dapat ditunjukkan melalui adanya Langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian yang sudah jelas digambarkan pada Gambar 1.

Untuk nilai 3 yaitu Defined yang masih terdapat pada 3 subdomain yaitu Menetapkan proses TI, organisasi dan hubungannya, Mengatur investasi TI, dan Menilai dan mengatur resiko TI, artinya masih terdefinisi, tetapi masih belum terkelola dengan baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa rancangan Aplikasi Indeks Ilmuwan Muslim sudah berhasil terbangun dan bisa diakses oleh pengguna secara luas, tanpa diperlukan akses login ke dalam aplikasi. Perancangan dan pengembangan sistem serta pengujian sistem telah dilakukan sesuai standar. Kemudian setelah dilakukan audit tata kelola teknologi informasi, dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada domain Plan and Organize (PO). Dari hasil audit tersebut diperoleh nilai rata-rata pada pengukuran tersebut adalah sebesar 3,7 yang dapat dikategorikan Managed. Managed atau sering didefinisikan Managed and Measurable dalam hal ini menandakan bahwa Keseluruhan proses dalam perancangan dan pengembangan Aplikasi Indeks Ilmuwan Muslim Dunia tersebut sudah terkelola dengan baik dan juga dapat terukur kualitasnya. Untuk penelitian kedepan adalah potensi untuk mengadakan audit kepada beberapa proses pengembangan aplikasi, website atau proyek-proyek sistem dan teknologi informasi baik berskala kecil maupun besar.



REFERENCES

- [1] Erinton, Ruli, Ridha Muldina Negara, Danu Dwi Sanjoyo. 2017. Analisis Performasi Framework Codeigniter dan Laravel Menggunakan Web Server Apache. e-Proceeding of Engineering : Vol.4, No.3
- [2] Septavia, Intan, Erwin Gunadhi, and Rina Kurniawati. "Sistem Informasi Penyewaan Mobil Berbasis Web di Jasa Karunia Tour and Travel." *Jurnal Algoritma* 12.2 (2015): 534-540.
- [3] Putra, Dimas Essa Anugrah. Rancang Bangun Pekanbaru Maps Menggunakan Lbs (Location Based Service). Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- [4] Hadad, Ridho, Eko Darwiyanto, and Indra Lukmana Sardi. "Penilaian Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Di Universitas Telkom Menggunakan Framework Cobit 5." *eProceedings of Engineering* 4.2 (2017).
- [5] Pane, S.F. And Maulani, M.R., 2016. Mengevaluasi Pengelolaan Dan Perencanaan Investasi Teknologi Informasidari Sumber Dana Hibah Pemerintah Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus Politeknik Pos Indonesia): Mengevaluasi Pengelolaan Dan Perencanaan Investasi Teknologi Informasidari Sumber Dana Hibah Pemerintah Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus Politeknik Pos Indonesia). *Competitive*, 11(2), Pp.52-69.
- [6] Syuhada, A.M., 2021. Kajian Perbandingan Cobit 5 dengan Cobit 2019 sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), pp.30-39.
- [7] Arintonang, I.J., Udayanti, E.D. and Iksan, N., 2018. Audit Keamanan Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (APO13). *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 3(2), pp.6-10.
- [8] Windiarti, I.S. and Miftahurizqi, M., 2022. Perencanaan Implementasi Komputasi Awan Pada Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi di UMPR. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 4(2), pp.59-64.
- [9] Miftahurizqi, M., Windiarti, I.S. and Haryanto, D., 2021. Edukasi Dan Peningkatan Kompetensi It-Security Dan E-Commerce Bagi Mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i Palangkaraya. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), pp.963-969.
- [10] Ismail, M.P. and Winarno, W.W., 2017. Manajemen Sumber Daya Teknologi Informasi Laboratorium Komputer Menggunakan Balanced Scorecard (BSC) dan COBIT 5. *Jurnal Infotel*, 9(2), pp.158-165.
- [11] Lee, J., You, Y. and Lee, K., 2017, October. A study on the priority decision making of IT goals in COBIT 5 goals cascade. In *Proceedings of the 9th International Conference on Information Management and Engineering* (pp. 221-225).
- [12] Muslihudin, M., 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Penerbit Andi.
- [13] Sriyati, S., Satria, F. and Sudewi, S., 2017. Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 5, pp.80-87.
- [14] R. Gunawan and D. Tjahjadi, "Audit Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Cobit 5.0 Pada Domain Apo13 Dan Dss05 (Studi Kasus: SIAT STMIK ROSMA KARAWANG)", *interkom*, vol. 13, no. 3, pp. 29–40, Oct. 2018.
- [15] Paradhita, A. N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian untuk Mengukur Index Kepuasan Masyarakat Dengan Metode Cobit 5. *Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi*, 2(2), 35-44.